

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2024). Analisis Tipe Pasang Surut Untuk Penentuan Elevasi Muka Air Laut Di Perairan Semarang Menggunakan Metode Admiralty. *Hidrografi Indonesia*, 06, 1–23.
- Anwar Saputro, A., Hidayah, Z., & Wirayuhanto, H. (2023). Modeling the Dynamics of Sea Surface Currents in the West Surabaya Shipping Channel. *Indonesian Journal of Marine Science*, 16(1), 88–100.
- Craig, P. M., Amoudry, L. O., et al. (2023). *Modeling Sediment Resuspension and Transport Processes Induced by Propeller Wash from Ship Traffic*.
- Dani Augusto, Denny Nugroho, A. (2015). Studi Pemetaan Batimetri dan Analisis Komponen Pasang Surut Untuk Penentuan Alur Pelayaran Di Perairan Pulau Genting, Karimunjawa. *Jurnal Oseanografi*, 4(April 2014), 287–296.
- Dean, R. G., & Dalrymple, R. A. (2001). Coastal Processes with Engineering Applications. *Coastal Processes with Engineering Applications*. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511754500>
- DHI. (2013). *MIKE 21 & MIKE 3 Flow Model FM Hydrodynamic Module*. 14.
- Hayes, D. F., et al. (2010). *Propwash Impacts on Water Quality around Dredging and Other Marine Construction Activities*. Western Dredging Association.
- Hidayah, Z., Maula, M., & Wardhani, M. K. (2023). Pemodelan Arus dan Muatan Padatan Tersuspensi di Perairan Estuari Muara Bengawan Solo Ujung Pangkah Gresik. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(1), 87–97. <https://doi.org/10.14710/buloma.v12i1.42322>
- Hiwari, H., & Subiyanto. (2020). Pemodelan Arus Permukaan Laut Lembeh, Sulawesi Utara Menggunakan Aplikasi Mike 21. *Jurnal Akuatek*, 2(1), 84–93.
- International Maritime Organization. (1972). *International Regulations for Preventing Collisions at Sea (COLREGs), Rule 9*. IMO.
- Irawan, S. (2016). Pemetaan Pasang Surut Dan Arus Laut Pulau Batam Dan Pengaruhnya Terhadap Jalur Transportasi Antarpulau. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.21107/jk.v9i1.1150>

- Kusumawati, E. D., Handoyo, G., Kelautan, J. I., Perikanan, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P. H., & Telp, S. (2015). Pemetaan Batimetri Untuk Mendukung Alur Pelayaran Di Perairan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Oceanografi*, 4, 706–712.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2012). Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Alur Pelayaran, Sistem Rute, dan Daerah Labuh Kapal.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 129 Tahun 2016 tentang Alur-Pelayaran di Laut dan Tata Cara Penetapan Alur-Pelayaran, Sistem Rute, Tata Cara Berlabuh di Area Labuh, dan Alur Masuk Pelabuhan.
- Marina, P., Boom, P., Darmawan, M. D., Geomatika, J. T., Teknik, F., Teknologi, I., Nopember, S., Arief, J., Hakim, R., & Indonesia, S. (2016). Pembuatan Alur Pelayaran dalam Rencana Pelabuhan Marina Pantai Boom, Banyuwangi. *Teknik ITS*, 5(2), 2–7.
- Nahdliyani, H., Baharuddin, B., & Dewi, I. P. (2024). Pemodelan Sirkulasi Arus Pasang Surut Di Perairan Teluk Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Mike 21 Flow Model Fm. *Marine Coastal and Small Islands Journal - Jurnal Ilmu Kelautan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.20527/m.v2i2.11756>
- Napitupulu, R. M. F., Sugianto, D. N., & Hariyadi. (2015). Pemetaan Batimetri Sebagai Pertimbangan Penentuan Alur Pelayaran di Perairan Pulau Panjang, Jepara. *Jurnal Oceanografi*, 4(1), 223–232.
- Nasution, A. P., & Kartohardjono, A. (2019). Pengerukan Pemeliharaan Alur Pelayaran Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu dengan Sistem Sand By Passing. *Prosiding Semnastek*, 1–10.
- Pugh, D. T., & Woodworth, P. L. (2014). *Sea-Level Science: From Coast to Global Scales*. Cambridge University Press.
- Prasetyo, A., & Yusuf, M. (2019). Studi Transpor Sedimen Di Perairan Pantai Kalimantan Timur Dengan Menggunakan Model Hidrodinamika. *Jurnal Geosains Kutai Basin*, 2(1).
- Pratama, F. A. S. (2018). Pemodelan Numerik Arus Dan Gelombang Untuk

Menentukan Lokasi Akuakultur Di Teluk Prigi, Trenggalek dengan baik. *Departemen Teknik Kelautan Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh November*.

Ranius, Ay. Y., Fatnadi, F., & Agustini, E. P. (2016). Sistem informasi geografis potensi perkebunan di Kabupaten Banyuasin. *Bina Darma E-Journal*, 1, 2–7.

Rasyid, H. M., Hidayat, R., & Trismidianto. (2020). *Monsoon and Its Influence on Ocean Surface Current in Indonesia*. *Journal of Meteorology and Climatology*, 17(3), 133–145.

Rumbayan, M., et al. (2018). Studi Penentuan Alur Pelayaran dan Lokasi Labuh Kapal Menggunakan Data Batimetri di Perairan Teluk Manado. *Jurnal Ilmu Kelautan Tropis*, 23(1), 1–9.

Republik Indonesia. (2002). Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2002 tentang Alur Laut Kepulauan Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 72

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64.

Reni, P. (2021). *Makalah_Surfer* (Vol. 2021, Issue 2, pp. 1–20).

Sasmito, B., Hidayat, H., & Agustan, A. (2020). Analisis Batimetri dan Morfologi Dasar Laut di Perairan Laut Natuna. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(2), 119–128. <https://doi.org/10.14710/jkt.v23i2.119-128>.

Setianingrum, D. R., Suprayogi, A., & Hani'ah. (2014). Analisis Kesesuaian Lahan Tambak Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 3(April), 28–43.

Situmeang, E. T. (2021). *Pemodelan Numerik Pola Arus Pasang Surut Di Perairan Teluk Bungus, Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Flow Model Hydrodynamics*.

Soedjono, K. (2002). Perencanaan Pelabuhan, ITB, Bandung.

Sri Suharyo, O., & Adrianto, D. (2018). Studi Hasil Running Model Arus Permukaan Dengan Software Numerik Mike 21/3 (Guna Penentuan Lokasi Penempatan Stasiun Energi Arus Selat Lombok-Nusapenida). *Applied Technology and Computing Science Journal*, 1(1), 30–38.

<https://doi.org/10.33086/atcsj.v1i1.8>

- Sugianto, D. N., & Agus, A. (2007). Studi Pola Sirkulasi Arus Laut di Perairan Pantai Provinsi Sumatera Barat. *Ilmu Kelautan*, 12(2), 79–92.
- Supriadi.(2022). Mediakaltim.com. (online) tersedia di :
<https://mediakaltim.com/disuntik-rp-30-miliar-proyek-pelabuhan-amborawang-kembali-berjalan/> (diakses pada tanggal 20 November 2024).
- Supriadi, A., Widada, S., & Setiyono, H. (2014). Pemetaan Batimetri Untuk Alur Pelayaran Pelabuhan Penyeberangan Mororejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Oseanografi*, 3(2), 284–293.
- Syvitski, J. P. M., et al. (2005). *Impact of humans on the flux of terrestrial sediment to the global coastal ocean*. *Science*, 308(5720), 376–380.
<https://doi.org/10.1126/science.1109454>
- Triatmodjo, B. (2009). Perencanaan Pelabuhan, Beta Offset, Yogyakarta.
- Yashuananda, K. H., Wisanjaya, I. G. P. E., & Mahartayasa, I. M. (2018). Penegakan Hukum Pada Alur Laut Kepulauan Indonesia. *Hukum Internasional Universitas Udayana*, 1–12.
- Yuliana, N. (2021). *Pemodelan kapasitas alur pelayaran: studi kasus teluk Balikpapan*.
- Yuniastuti, E., Handayani, D., & Wibowo, A. (2019). Morfologi Dasar Laut di Perairan Pulau Lirang, Maluku Barat Daya. *Jurnal Oseanografi*, 8(1), 10-17.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/joce/article/view/20090s>
- Zainal, M. I. (2019). Analisis Keselamatan Alur Pelayaran Pada Area Terminal Khusus Kayu Hutan Tanaman Industri Sungai Sesayap Tanah Tidung Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian Enjiniring*, 22(1), 62–69.
<https://doi.org/10.25042/jpe.052018.11>